

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan

Pendidikan yang semakin pesat perkembangan kurikulumnya biasanya mengikuti perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Begitu juga dengan kurikulum Bimbingan dan Konseling (BK). Perkembangan yang dirasakan oleh mahasiswa di Universitas Hamzanwadi dapat di rasakan dari semua segi, seperti segi pelayanan akademik, pendidikan dan pengajaran, serta prasarana yang lengkap sebagai penunjang pendidikan di dalam proses perkuliahan.

Mahasiswa adalah peserta didik yang sudah memiliki kematangan dalam berpikir dan berkarya, tapi hal tersebut belum sepenuhnya di miliki oleh mahasiswa secara merata. Salah satunya adalah masih adanya sifat ego yang berlebihan, individualisme, berkelompok antar kelompok yang sama sifat dan kelakuan, sehingga terbentuk beberapa geng yang pada akhirnya mereka tidak saling mengenal lebih jauh antar individu lainnya secara menyeluruh.

Melihat hal inilah penulis mengadakan PKM pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi sejak 20 November sampai 1 Januari 2018, Proses sosialisasi dan workshop pendidikan sosial dan keluarga sangat penting bagi mahasiswa BK, karena proses sosialisasi yang akan dilakukan berlangsung sepanjang hidup dan karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain, yang sangat membutuhkan teman, membutuhkan bantuan, membutuhkan keakraban, membutuhkan komunikasi serta membutuhkan interaksi dengan orang lain, lebih-lebi dengan keluarga. Melalui sosialisasi dan workshop pendidikan sosial dan keluarga, seseorang akan terbentuk kepribadian, pembentukan kepribadiannya melalui proses sosialisasi yang dilakukan melalui interaksi sosial, proses sosialisasi yang dilakukan melalui proses pendidikan dan pengajaran. Sosialisasi dan workshop pendidikan sosial dan keluarga sangat penting, karena dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa bagaimana mempererat hubungan antara teman, masyarakat serta keluarga, dapat memperoleh suatu ilmu dari suatu masyarakat tersebut, dapat membentuk suatu

kepribadian yang unik. Mahasiswa memerlukan pendidikan sosial dan keluarga, agar potensi-potensi kemanusiaannya berkembang sehingga menjadi satu pribadi yang utuh dan menjadi anggota masyarakat yang baik, serta menajalakan jiwa BK di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan proses sosialisasi setiap orang belajar bagaimana mengkoordinasikan perilakunya dengan perilaku orang lain dan belajar bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan tertentu sesuai dengan peranan yang disandangnya. Setiap orang juga diharapkan menjalankan peranan tertentu dalam kehidupan bermasyarakat dan berkeluarga.

Dengan demikian, permasalahan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling di berikan pelajaran tentang Ilmu-ilmu Konseling baik itu individu, sosial, keluarga bahkan kelompok. Tapi masih banyak mahasiswa BK yang memiliki sifat individu.
2. Dari survei terhadap mahasiswa dan HMPS BK (Himpunan Mahasiswa Program STUDI BK), masih banyak mahasiswa belum memahami arti kehidupan sosial dan keluarga, dan sedikitnya mahasiswa BK yang ikut dalam kegiatan HMPS. Di satu sisi mahasiswa banyak mengeluh tentang keluarga yang menurut pemikiran mereka keluarga belum sepenuhnya memberikan perhatian pada anak.
3. Dengan adanya sosialisasi dan workshop pendidikan sosial dan keluarga pada mahasiswa BK dapat merubah pola pikir dan perilaku yang lebih baik pada perilaku sosial dan keluarga.

Oleh karena itu, diperlukan tidak hanya sosialisasi pendidikan sosial, tapi workshop pendidikan sosial dan keluarga, sehingga mahasiswa BK mampu mengimplementasikan program secara bersama dan dilandasi sifat-sifat kekeluargaan.

B. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari kegiatan PKM sebagai berikut :

1. Memberikan bekal kepada mahasiswa BK agar dapat mengimplementasikan sikap dan perilaku sosial antar sesama mahasiswa dan masyarakat.

2. Memberikan informasi kepada mahasiswa BK Universitas Hamzanwadi tentang pentingnya pendidikan sosial dan keluarga.
3. Semua mahasiswa di berikan pelatihan atau workshop perilaku sosial dan keluarga untuk di dilaksanakan oleh mahasiswa pada kehidupan sosial dan keluarga.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran rogram ini terutama ditujukan:

1. Kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi yang masih aktif menjadi mahasiswa sebanyak 40 orang yang di ambil dari semester 1, 3, 5 dan 7. Menurut hasil wawancara, dari beberap orang diantara mereka, bahwa mereka sulit menjalin interaksi sosial, dan sangat sulit antara anak dan keluarga berinteraksi dengan baik.
2. Kepada penggiat organisasi dari HMPS Bimbingan dan konseling. Merka mengatakan sulit sekali memotivasi mereka dalam bergiat di lingkup HMPS BK. Sulit bagi mereka menamkan rasa kekeluargaan di HMPS BK.

BAB II BENTUK KEGIATAN DAN TARGET

A. Bentuk Kegiatan

Untuk mencapai tujuan di muka, maka bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Memberikan seminar tentang pendidikan sosial dan keluarga pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi
2. Memberikan sosialisasi pendidikan dan keluarga Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi
3. Melatih mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi melakukan interaksi sosial dengan lingkungan, teman prodi, masyarakat, dan keluarga.

Agar kegiatan tersebut dapat terlaksana, ditempuh tahapan kerja yang meliputi: tahap persiapan, implementasi di lapangan, dan monitoring serta evaluasi. Secara garis besar, kegiatannya sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang direncanakan. Hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Survei kebutuhan akan perlunya sosialisasi dan workshop pendidikan sosial dan keluarga
- b. Merencanakan program seminar dan sosialisasi serta workshop
- c. Koordinasi dengan mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Program Studi BK (HMPS-BK)
- d. Membuat usulan kegiatan kepada mahasiswa dan HMPS BK
- e. Menyiapkan materi atau bahan pelatihan dan Instrumen
- f. Menyusun jadwal kegiatan
- g. Workshop internal tim PKM

Tahap Implementasi Program

Implementasi kegiatan dilakukan dalam dua tempat sebagai berikut:

- a. Di HMPS program studi Bimbingan dan Konseling, merembukkan apa yang di butuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan sosialisasi dan workshop pendidikan sosial dan keluarga. Misalnya seperti implementasi teori ilmu pendidikan sosial dan keluarga yang sesuai dengan keadaan mahasiswa serta masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa di dalam kelas atau dalam kehidupan keluarga masing-masing.
- b. Di Kampus Universitas Hamzanwadi. Implementasi di Kampus (diberikan di ruang kuliah no. A1.09) adalah untuk mewujudkan kegiatan. Adapun bentuk kegiatan pertama dan kedua di atas. Materi pelatihannya meliputi latihan mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa akan pendidikan sosial dan keluarga, menyusun program kegiatan workshof, menyusun materi sosialisasi dan workshof, latihan memanfaatkan media.

Tahap Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- a. *Monev saat pelatihan.* Monev ini ditujukan untuk mengetahui daya serap peserta terhadap materi pelatihan. Indikator keberhasilannya adalah bila banyak peserta yang mengajukan pertanyaan yang berkualitas, dan interaksi yang muncul saat membahas materi, dan tingkat kepuasan peserta terhadap jawaban yang diberikan
- b. *Monev saat worshof.* Monev ini ditujukan untuk mengetahui sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengimplemetasikan pendidikan sosial dan keluarga baik dikalangan lingkungan kelas atau kampus serta keluarga yang langsung di peragakan oleh mahasiswa BK. Dimana masing-masing kelompok ada bertindak sebagai kepala lingkungan, ayah, ibu, dan anak yang memiliki serangkaian permasalahan yang harus di selesaikan.

B. Target dan Luaran

1. Target
 - a. Peserta workshof terbekali dengan kemampuan mengimplementasikan sikap dan perilaku sosial yang baik dalam lingkungan kampus dan masyarakat. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam melaksanakan kewajibannya sebagai anggota keluarga di tengah perhatian ayah dan ibu.
 - b. Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi terbekali dengan pengetahuan tentang pendidikan sosial dan keluarga berdasarkan adat masyarakat dan keluarga yang tidak keluar dari hukum-hukum Islam.
2. Luaran
 - a. Peserta sosialisasi dan workshof menunjukkan sikap dan perilaku yang sehat, memiliki interaksi baik pada teman sebaya, lingkungan kampus serta memahami kewajiabnya sebagai seorang anak di tengah-tengah kehidupan keluarga masing-masing
 - b. Hasil laporan PKM ini akan menjadi artikel yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna.

BAB III

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan tersebut dikemukakan sebagai berikut.

1. Mengadakan Sosialisasi (di Ruang A1.09 Universitas Hamzanwadi)

Sosialisasi tentang pendidikan sosial dan keluarga di berikan kepada mahasiswa dan seluruh anggota HMPS Bimbingan dan Konseling, pada hari ahad tanggal 19 November 2017 berjumlah 40 orang, sisialisasi pun dilanjutkan pada tanggal 25 November 2017 di semester 1 BK berjumlah 30 orang, tanggal 2 Desember di semester 5 Bimbingan dan Konseling berjumlah 27, kemudian tanggal 17 Desember 2017 di semester 7 Bimbingan dan Konseling berjumlah 17 orang.

Pada setiap kali pertemuan mahasiswa diberikan materi tentang pendidikan keluarga, pentingnya pendidikan keluarga bagi mahasiswa, fungsi ayah, ibu, dan anak, perilaku anak muda yang kurang baik yang sering terjadi di dalam keluarga, ciri anak yang sukses pada pendidikan keluarga, memahami arti sebuah tanggung jawab, memahami arti pengorbanan sejati tanpa balas jasa, memahami arti kasih dan sayang, memahami hikmah dalam keluarga. Pentingnya hidup sosial,cara hidup sosial, bagaimana sebagai individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, sifat berjiwa sosial. Dalam sosialisasi diberikan contoh-contoh sikap dan perilaku terbaik dalam berkehidupan sosial dan keluarga.

2. Mengadakan Workshop pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi

Pada sesi Workshop, tidak di lakukan sekaligus pada mahasiswa secara serentak, tapi secara bertahap sesuai dengan kelas masing-masing.

Sesi workshof di adakan pelatihan sikap dan perilaku yang terbaik dalam kehidupan sosial dan keluarga. Pada tahap ini warkshop pendidikan sosial,mahasiswa membagi diri sebagai orang yang bertanggungjawab di masyarakat, ada jadi pemuda dan pemudi, ketua adat, petani, pelajar, RT, Kadus (kepala dusun), anak-anak. Di ceritakan di tengah masyarakat hidup beberapa orang elit dan miskin serta petani. Oleh peserta workshop mencoba untuk membentuk perilaku sosial dengan cara membuat anggota masyarakat memiliki saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang etnis, suku, dan derajat.

B. Hasil Kegiatan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan mengahsilakn lima informasi yang sangat menyenangkan bagi tim PKM sebagai hasil kegiatan di atas. Data pertama tentang peningkatan kompetensi mahasiswa BK setelah mengikuti sosialisasi dan workshof, data kedua tentang mahasiswa mampu menjelaskan hakikat pendidikan sosail dan keluarga, data ketiga tentang mahasiswa menjalankan kehidupannya secara wajar, data ke empat, mahasiswa sering mengadakan pertemuan dengan teman sekelas, data ke lima, mahasiswa mulai menghormati dan menghargai serta memahami kewajibannya sebagai anak di tengah keluarga. Hasilnya dipaparkan sebagai berikut.

Hasil kegiatan 1 sosialisasi pendidikan sosial dan keluarga pada mahasiswa BK Universitas Hamzanwadi

- a. Peserta sosialisasi mengetahui dan memahami pendidikan sosial dan pendidikan keluarga secara konfrehensif yang meliputi pengetahuan tentang pendidikan keluarga, pentingnya pendidikan keluarga bagi mahasiswa, fungsi ayah, ibu, dan anak, perilaku anak muda yang kurang baik yang sering terjadi di dalam keluarga, ciri anak yang sukses pada pendidikan keluarga, memahami arti sebuah tanggung jawab, memahami arti pengorbanan sejati tanpa balas jasa, memahami arti kasih dan sayang, memahami hikmah dalam keluarga. Pentingnya hidup sosial,cara hidup

sosial, bagaimana sebagai individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, sifat berjiwa sosial. Indikator pencapaian ini dicapai oleh 100% peserta.

- b. Peserta sosialisasi telah aktif dalam memberikan jalan keluar dengan analisis yang kuat tentang pendidikan sosial dan keluarga. Hal ini tercapai 100%.
- c. Hanya sebagian peserta (kurang dari 60%) yang memiliki keaktifan dalam berargumentasi dalam memberikan solusi.

Hasil kegiatan 2: Workshof pendidikan sosial dan keluarga pada mahasiswa BK Universitas Hamzanwadi

- a. Peserta workshof memiliki keterampilan dalam mengelola ego dan sikap dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat kampus. Hal ini terlihat mahasiswa BK memiliki loyalitas pada sesama mahasiswa di kampus bahkan dengan mahasiswa di luar program studi BK. Hal ini tercapai 90 %
- b. Peserta workshop memiliki kemampuan dalam membuat beberapa pemikiran tentang cara bersikap dan berperilaku pada tataran sosial serta keluarga. Hal ini tercapai 90 %

Hasil kegiatan 3: Respons mahasiswa pada sosialisasi dan workshof pendidikan sosial dan keluarga pada mahasiswa BK Universitas Hamzanwadi

- a. Hasil angket yang sudah di periksa oleh tim PKM dapat dikatakan bahwa mahasiswa BK dapat mengetahui dan memahami cara menjalankan kehidupan sosial dan kehidupan dalam keluarga. Mengetahu kewajiban sebagai anggota masyarakat dan keluarga. Mahasiswa memiliki tekad yang kuat dan tanggungjawab dalam menjalankan kehidupan sosial dan keluarga yang selama ini mereka belum meikirkannya.
- b. Menugaskan anggota tim PKM untuk menangani mahasiswa tertentu. Tugasnya adalah menghubungi mahasiswa yang telah mengisi angket, untuk terus menjalankan perintah Alloh SWT, menjalankan

kewajibannya sebagai anggota masyarakat dan keluarga dengan sebaik-baiknya sesuai dengan apa yang telah di terima dalam sosialisasi dan workshof serta anggket yang sudah di isi.

- c. Hasil akhir, sampai laporan ini dibuat, beberapa mahasiswa yang dimaksud telah mencoba melaksanakan dan mencoba memberikan pencerahan bagi teman sebayanya dan keluarga untuk terus menanamkan arti sikap dan prilaku baik pada tataran sosial dan keluarga.

Hasil kegiatan 4: Mengelola sikap ego mahasiswa BK Universitas Hamzanwadi

- a. Pada saat diskusi berlangsung, para mahasiswa telah menunjukkan kemampuan mereka dalam memahami materi serta memiliki keberanian dalam menjalankan hasil workshof tentang pentingnya berjiwa sosial di lingkungan masyarakat dan keluarga.
- b. Dari jawaban yang diberikan oleh Tim, para siswa telah menunjukkan kepuasan dan kesiapannya untuk belajar dalam rangka melaksanakan pentingnya dan begitu besarnya hikmah berkehidupan sosial dan keluarga.

Hasil Kegiatan 4: Kerjasama dengan HMPS Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi

Sebagai Tim PKM menjalin kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, dalam rangka dijadikan mitra untuk mengesher ilmu pengetahuan antara dosen dengan mahasiswa dalam hal-hal yang strategis untuk mendapatkan bimbingan secara konfrehensip.

BAB IV

P E N U T U P

A. Simpulan

1. Sosialisasi dan workshof pendidikan sosial dan keluarga pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi Berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun sesuai dengan apa yang telah Tim rencanakan. Hasil-hasilnya telah ditunjukkan dalam peningkatan pemahaman, kemampuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan dengan niat yang tulus sikap dan prilaku sosial sesuai dengan etika yang islami.
2. Implementasi program PKM, khususnya yang terkait dengan sosialisasi dan workshof pada mahasiswa semester 1, 3, 5, dan 7 pada program studi Bimbingan dan Konseling memberikan semangat yang tinggi bagi kejiwaan mahasiswa BK Universitas Hamzanwadi.

B. Tindak lanjut

1. Agar PKM tahun berikut lebih efektif, maka sebaiknya direncanakan lebih awal (mulai Maret 2018) dengan teknis yang lebih disempurnakan.
2. Tindak lanjut Tim PkM agar diintensifkan untuk melakukan komunikasi lebih lanjut kepada mahasiswa BK dengan meniru model perguruan tinggi maju dalam hal tersebut.
3. Tindak lanjut sosialisai dan workshof anggota Tim perlu diintensifkan agar tercapai tujuan program PKM.